



PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA (PKM PADA BUMDES DESA TELUK LASONGKO BUTON TENGAH)

Muhammad Rais R

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Corresponding Author: raismuhamad000@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 03 Oktober 2022</p> <p>Revised : 01 November 2022</p> <p>Accepted : 01 Desember 2022</p> <p>Publication : 30 Desember 2022</p> <p>Keywords: <i>Financial Report, SAK ETAP, BUMDes</i></p> <p>Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK ETAP, BUMDes</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract : <i>Teluk Lasongko Village, Lakudo District, Central Buton Regency is one of the villages that is trying to develop its potential so that there is income for the village government through BUMDes. The large number of business ventures carried out by BUMDes Teluk Lasongko Village automatically have to provide financial reporting in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK ETAP). At this time financial reporting is carried out in accordance with the understanding of its managers which turns out to be not in accordance with the accounting standards it should be. The purpose of this assistance is for partners to understand accounting, which is related to financial reporting in accordance with SAK ETAP. PKM activities are carried out through training methods and also mentoring which are attended by business unit managers, BUMdes supervisors, Working Groups, Fostered MSMEs and Teluk Lasongko Village officials. Participants were very enthusiastic about the explanation and assistance provided by the service team. The output of science and technology achieved is practical knowledge of simple accounting, namely making financial reports in accordance with SAK ETAP.</i></p> <p>Abstrak: Desa Teluk Lasongko, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah merupakan salah satu desa yang berupaya untuk mengembangkan potensinya sehingga ada pemasukan bagi pemerintah desa melalui BUMDes. Banyaknya usaha bisnis yang dilakukan oleh BUMDes Desa Teluk lasongko otomatis harus diadakan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (SAK ETAP). Pada saat ini pelaporan keuangan dilaksanakan sesuai dengan pemahaman para pengelolanya yang ternyata belum sesuai dengan standar akuntansi seharusnya. Tujuan pendampingan ini adalah mitra agar memahami mengenai akuntansi yaitu berkaitan dengan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Kegiatan PKM dilakukan melalui metode pelatihan dan juga pendampingan yang diikuti oleh para pengelola unit bisnis, pengawas BUMdes, Pokja, UMKM Binaan dan perangkat Desa Teluk Lasongko. Peserta sangat antusias dengan penjelasan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian. Luaran IPTEK yang dicapai adalah ilmu praktis tentang akuntansi sederhana yaitu pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.</p>
--	--

PENDAHULUAN

Istilah akuntansi sangat familiar dengan seorang pebisnis karena akuntansi adalah kegiatan sehari-hari di dalam sebuah perusahaan. Menurut Jusup (2012) Akuntansi dapat dilihat dari sudut pemakai dan sudut proses kegiatan. Dari sudut proses kegiatan, akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penafsiran data keuangan suatu entitas. Adapun dari sudut pandang pemakai, akuntansi adalah suatu ilmu yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas bisnis. Kemudian disimpulkan oleh Erhans (2016) Akuntansi adalah seni mencatat, mengelompokkan, mengihktisarkan, menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang, semua transaksi serta kejadian yang sedikit-dikitnya bersifat finansial dan catatan itu dapat ditafsirkan hasilnya.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan di Desa Teluk lasongko, Kecamatan Lakudo, Kabupaten Buton Tengah. Desa Teluk lasongko merupakan salah satu desa yang berupaya untuk mengembangkan potensinya sehingga ada pemasukan bagi pemerintah desa. Desa Teluk lasongko memiliki banyak lembaga desa (institusi lokal) yang mendukung perkembangan dan pembangunan pariwisata, seperti BUMDes, Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani), Unit Pengelola Lingkungan (UPL), dan Unit Pengelola Sosial (UPS).

Potensi Desa Teluk lasongko yang dikembangkan melalui BUMDes adalah berupa kacang mete kemasan, penyewaan tenda *knock down* dan wahana wisata. Banyaknya usaha bisnis yang dilakukan oleh BUMDes Desa Teluk lasongko harus menyusun pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021. Kondisi yang terjadi di BUMDes Teluk lasongko, saat ini pengawas, pengurus dan pengelola BUMDes sedang mempermasalahkan adanya laba ditahan yang tidak diketahui asal muasalanya, hal ini dikarenakan lemahnya konsep dan pemahaman atas SAK ETAP yang menjadi dasar penyusunan pelaporan keuangan. Laporan konsolidasi sulit dilakukan di semua unit bisnis yang ada mengakibatkan penyajian laporan keuangan yang salah.

Inventarisir asset yang dimiliki oleh BUMDes belum pernah dilakukan, sehingga hal ini berdampak pada penyajian asset tetap dalam laporan keuangan menjadi bias. Sebagian besar pencatatan sudah dilakukan di unit bisnis masing-masing. Bahkan penggunaan sarana akuntansi sebetulnya sudah ada terutama untuk unit usaha mete

kemasan, tetapi karena minimnya pemahaman konsep standar akuntansi menimbulkan kebingungan pengawas, pengurus dan pengelola dalam menyatukan konsolidasi laporan keuangan semua unit. Kondisi ini akhirnya berdampak pada penyajian laporan keuangan yang susah dipahami dan menimbulkan inteprestasi yang salah atas informasi akuntansi yang disajikan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

a. Ceramah.

Metode yang digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan dalam ceramah ini dimulai dengan memperkenalkan tentang laporan keuangan, Peserta diberikan gambaran umum tentang cara penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi sederhana.

b. Tutorial (pendampingan).

Peserta diberikan pendampingan berupa penyusunan laporan keuangan secara sederhana, bagaimana membuat laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran rumah tangga dengan menggunakan akuntansi sederhana dan bagaimana mengalokasikannya ke dalam pos-pos yang telah ditetapkan.

c. Diskusi.

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang selama ini mereka hadapi dan permasalahan dalam pengembangan perekonomian mellalui potensi desa.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Aula Balai Desa Teluk Lasongko dengan durasi kurang lebih 3,5 jam per hari dengan diikuti oleh para pengelola unit bisnis, pengawas BUMdes, dan perangkat Desa Teluk Lasongko. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cermat dan penuh kehati-hatian karena tim harus memastikan bahwa materi mengenai akuntansi sedehana yang tujuannya untuk pembuatan laporan keuangan sederhana yang disampaikan benar-benar dipahami oleh peserta, sehingga bisa diimplementasikan dengan tepat. Dalam pelaksanaan kegiatan

dibagi menjadai 3 tahapan yaitu tahap survei dan observasi, tahap perencanaan kebutuhan dan materi pelatihan, tahap pelaksanaan kegiatan.

Tahapan survei dan obeservasi lokasi

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian malakukan *sharing* terlebih dahulu dengan beberapa pihak antara lain Pengawas BUMDes Desa Teluk Lasongko, Pengelola Unit bisnis dan Ketua Bumdes terkait pengelolaan unit bisnis yang dikembangkan oleh pemerintahan desa Teluk Lasongko. Tim pengabdian berkoordinasi mengenai segala hal yang menjadi kesulitan mitra terkait dengan akuntansi sederhana untuk pengelolaan unit bisnis yang dimiliki. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut kemudian tim membuat serta menyampaikan materi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh BumDes, sehingga target dan sasaran bisa tercapai.

Tahap perencanaan kebutuhan dan materi pelatihan

Dari hasil survei dan obeservasi lokasi di BUMDes Tirta Mandiri Teluk lasongko, tim pengabdian menentukan kebutuhan materi pelatihan dari hasil observasi tentang masalah apa yang dialami oleh BUMDes. Permasalahan BUMDes dan solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1. Permasalahan dan Solusi Yang Ditawarkan

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Jenis Luaran
Tidak paham proses akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> ● Workshop pentingnya akuntansi ● Simulasi dan Pelatihan teknis akuntansi sederhana ● Simulasi dan Pelatihan teknis penyusunan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Perbaikan pemahaman tentang pentingnya akuntansi ● Perbaikan pemahaman penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi
Tidak paham konsep dasar akun-akun akuntansi		
Tidak paham menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi		

Tahap pelaksanaan kegiatan

Hasilnya, para peserta kegiatan mendapatkan materi sesuai dengan yang mereka butuhkan, sehingga secara praktis bisa diterapkan dalam pengelolaan unit bisnis yang dimiliki. Para peserta pelatihan bisa secara langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini. Menurut Erlina & Sirojuzilam (2020), pengurus BUMDes harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensi sumberdaya lokal sebagai

sumber pendapatan BUMDes dan tata kelola yang baik dari rencana sumberdaya yang dibutuhkan.

Peserta sangat antusias dengan penjelasan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian. Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan mau berusaha memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Berbagai pertanyaan diajukan oleh peserta dan ditanggapi dengan baik oleh tim pengabdian.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berhasil memenuhi tujuannya. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pemilihan waktu pelaksanaan disepakati antara mitra dan tim pengabdian, sehingga dapat menyesuaikan waktu-waktu yang tepat. Antusiasme dari para peserta agar dapat mengelola unit secara maksimal dengan membuat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.



Gambar 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan berupa pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana bagi para pelaku usaha BUMDes di desa Teluk Lasongko, kegiatan ini diawali dengan pelatihan lalu dilanjutkan dengan praktek mengenai penyusunan laporan keuangan.
2. Dalam kegiatan pengabdian ini, masyarakat sangat antusias dan memberi respon positif serta menginginkan adanya keberlanjutan dalam kegiatan ini.
3. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini terjadi peningkatan pemahaman dan wawasan peserta tentang penyusunan laporan keuangan bagi usaha BUMDes.

Berdasarkan hasil dan kegiatan dalam pengabdian ini maka beberapa hal yang bisa disarankan yaitu:

1. Agar masyarakat semakin paham maka sangat perlu diadakan hubungan komunikasi yang rutin dan kegiatan yang berkelanjutan.
2. Diperlukan pendampingan kepada para peserta utamanya pelaku usaha BUMDes agar dapat dipastikan bahwa para peserta benar-benar telah mampu memahami dan menyusun laporan keuangan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Kendari, kepada Bumdes Desa Teluk Lasongko Buton Tengah dan Kepada Masyarakat di desa Teluk Lasongko Buton Tengah yang telah memberikan dukungan sehingga Program Pengabdian kepada Masyarakat terlaksana dengan baik.

PUSTAKA

- Erhans. (2016). AKUNTANSI BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI INDONESIA. Jakarta : Ercontara Rajawali.
- Erlina, E., & Sirojuzilam, S. (2020). EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN BUMDES SISTEM AKUNTANSI BUMDES BERBASIS WEB. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 4(1), 282-287.
- Rais, M. A. (2019). IMPACT OF SAND MINING ON SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF COMMUNITY. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 343, No. 1 (pp. 012-132). IOP Publishing.
- Rina Silvia¹, Erland Mouw. (2020). PKM PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENATAAN ADMINISTRASI DENGAN BALIKAN EKSPANATOR DI KOPERASI TENAGA KERJA BONGKAR MUAT PELABUHAN TOBELO. Jurnal Pengamas, Vol.3, No.1, Juni (2020) e-ISSN: 2622-383X.
- Jusup, Haryono. (2012). DASAR-DASAR AKUNTANSI. STIE.
- Okfitasari, Antin dan Ety Meikhati, (2021), PENGANTAR AKUNTANSI, CV Pustaka Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang BADAN USAHA MILIK DESA.